

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Sekolah : SDN 12 Pulau Rimau
Kelas / Semester : V / II
Tema / Subtema : 8. Lingkungan Sahabat Kita / 3. Upaya Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran : 1
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 6 x 35 menit (1 Pertemuan)
Nama : Tri Sulistiono, S.Pd

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada teks non fiksi (C3)
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi.	4.8.1 Membuat peta konsep berdasarkan informasi penting pada teks non fiksi (P2)

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Mengemukakan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari (C3).

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat poster berkaitan dengan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari (P2)
---	--

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Dengan kegiatan membaca teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada teks non fiksi dengan cermat.
2. Dengan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat peta konsep berdasarkan informasi penting pada teks non fiksi, dengan penuh rasa ingin tahu.

IPA

3. Dengan kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat mengemukakan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari dengan cermat.
4. Dengan kegiatan penugasan, peserta didik dapat membuat poster berkaitan dengan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

1. Informasi penting pada teks bacaan non fiksi.
2. Kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : *Scientific – TPACK*
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
 Metode Pembelajaran : Pengamatan, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan dan unjuk kerja

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- ❖ Power point tentang kualitas air
- ❖ Teks bacaan “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari
- ❖ Air pada dua wadah berbeda untuk percobaan sederhana mengetahui ciri air bersih
- ❖ Karton, spidol, dan pensil warna untuk membuat poster

2. Sumber :

- Buku Peserta didik SD Kelas V Tema : Lingkungan Sahabat Kita.**
Buku Guru SD Kelas V Tema : Lingkungan Sahabat Kita.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing	17 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. 3. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 4. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Do'a dipimpin oleh peserta didik yang pakaianya paling rapi. (Menghargai kedisiplinan/PPK) 5. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (Collaboration) 6. Guru memberikan apersepsi dengan menyampaikan (). (Communication) 	
Inti	<p>Tahap 1 : Orientasi Peserta didik Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan pada power point (kritis) 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai gambar yang telah diamati tadi, yaitu antara lain: (kritis dan komunikatif) <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut? • Pernahkah kalian melakukan kegiatan seperti pada gambar tersebut? • Bagaimana perasaan kalian saat melakukan kegiatan seperti gambar tersebut? • Dimana kegiatan tersebut biasa dilakukan? • Apa tujuan dari kegiatan tersebut? • Apa manfaat dari kegiatan tersebut? 3. Peserta didik melakukan percobaan sederhana yakni mengidentifikasi ciri-ciri air bersih dengan cara membedakan ciri fisik air pada dua buah wadah yang berbeda. (kritis dan kreatif) 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai semua kegiatan dan tujuan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan (Communication) 5. Peserta didik mengamati gambar sebuah iklan media cetak yang ditayangkan melalui silide Power Point oleh guru. (Critical Thinking) (Mengamati) 6. Peserta didik dan guru bertanya : Apa isi iklan tersebut? (Gambar iklan Kopi) , Terbuat dari apa saja komposisi (Zat) kopi tersebut? (air, gula, kopi) 	123 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><i>(Communication)</i> dan <i>(Critical Thinking)</i> (Menanya)</p> <p>Tahap 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <p>7. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai percobaan sederhana yang telah dilakukan yaitu antara lain; (komunikatif dan kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa perbedaan air pada kedua wadah tersebut? • Bagaimana warna air pada kedua wadah tersebut? • Bagaimana bau air pada kedua wadah tersebut? • Menurutmu manakah air yang menunjukkan air bersih? Mengapa? • Manakah wadah yang berisi air yang tidak memenuhi ciri air bersih? Mengapa? • Apakah ada endapan pada kedua wadah berisi air tersebut? • Jadi, apa ciri-ciri air bersih berdasarkan percobaan tersebut? <p>Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>8. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang Peserta didik dalam satu kelompok. (kolaboratif)</p> <p>9. Peserta didik berdiskusi bersama anggota kelompoknya mengenai kualitas air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari: (kolaboratif dan kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kualitas air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak? • Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian? • Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman? • Mengapa ada perbedaan syarat kualitas air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari? • Apa dampak yang akan ditimbulkan apabila kita tidak memenuhi syarat-syarat kualitas air tersebut dalam kehidupan sehari-hari? <p>10. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan oleh Peserta didik. (komunikatif)</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>11. Setiap kelompok membuat poster yang berkaitan dengan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari yang berisi ajakan untuk mengupayakan pelestarian lingkungan. (kolaboratif dan kreatif)</p> <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>12. Peserta didik membaca teks bacaan berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”. (kritis)</p> <p>13. Setiap kelompok mengidentifikasi informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”. (kritis)</p> <p>14. Setelah itu, setiap kelompok menuangkan informasi-informasi penting yang terdapat pada teks bacaan berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari” ke dalam peta konsep. (komunikatif)</p> <p>Tahap 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>15. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai kualitas air bersih yang telah diketahui oleh Peserta didik. (komunikatif)</p> <p>16. Peserta didik mencari tahu kualitas air di sekolah sudah memenuhi persyaratan air bersih atau belum dengan mengingat persyaratan air bersih. (kritis)</p> <p>17. Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya mengenai kualitas air yang ada di sekolah pada buku catatannya. (kritis)</p> <p>18. Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya yakni jawaban hasil diskusi tentang kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari, poster yang berkaitan dengan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari yang mengajak untuk mengupayakan pelestarian lingkungan, informasi penting pada teks bacaan yang berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari” serta peta konsep informasi penting dari bacaan tersebut. (komunikatif)</p> <p>19. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil kerja temannya yang tampil ke depan kelas. (kritis dan komunikatif)</p> <p>20. Setelah semua Peserta didik sudah mendapat giliran menyampaikan hasil kerjanya, kemudian Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari ini. (komunikatif)</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	21. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. (<i>Critical Thinking and Communication</i>). 22. Peserta didik mengerjakan evaluasi untuk diambil nilai. 23. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan. 24. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami peserta didik? • Apa yang belum dipahami peserta didik? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran?. 25. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua berupa PR . 26. Kegiatan belajar ditutup dengan Do'a bersama. dipimpin oleh peserta didik paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Religius/PPK)	35 menit

I. Penilaian

- a. Prosedur : Proses dan Hasil
- b. Teknik : Non tes dan Tes
- c. Bentuk : Observasi, Jurnal, Soal Uraian
- d. Instrumen : Lembar Observasi dan Soal

J. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD terlampir)

K. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, belum dapat menjelaskan, menemukan isi informasi pada iklan dan menyajikan komponen zat penyusun benda di sekitar dapat diberikan latihan soal kembali.

L. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM dapat menjelaskan, menemukan isi informasi pada iklan dan menyajikan komponen zat penyusun benda di sekitar dengan tingkat yang sedikit lebih tinggi.

**Mengetahui
Guru Pamong,**

**Palembang, Mei 2021
Peserta PPG**

Fariyus Nizati, S.Pd

Tri Sulistiono, S.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Rahmi Susanti, M.Si

TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA

SUBTEMA 3 UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

PEMBELAJARAN 1



TUJUAN :

- siswa dapat mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada teks non fiksi
- siswa dapat membuat peta konsep berdasarkan informasi penting pada teks non fiksi
- siswa dapat mengemukakan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari
- siswa dapat membuat poster berkaitan dengan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari



Ketersediaan air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia. Berbagai upaya dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih.

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak?

Syarat-syarat air layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak:

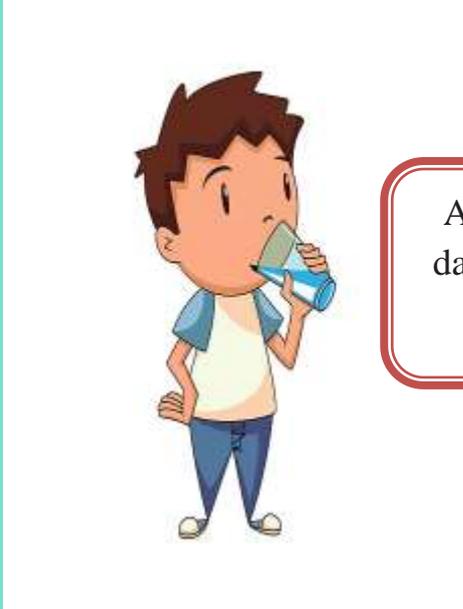
2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?

Syarat-syarat air layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak:

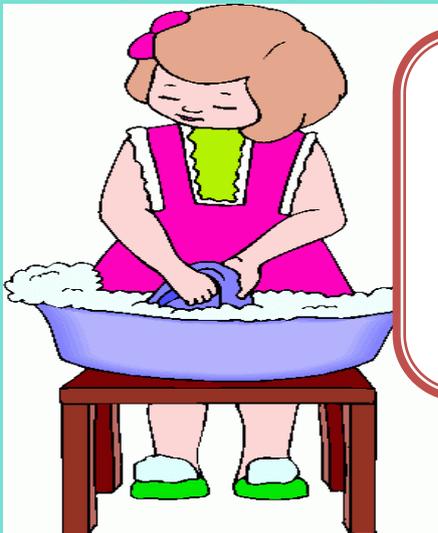
3. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?

Syarat-syarat air layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak:

Presentasikan hasil diskusimu, lalu diskusikan dengan kelompok-kelompok lain.



Air yang layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak harus jernih, tidak berasa, dan tidak berbau



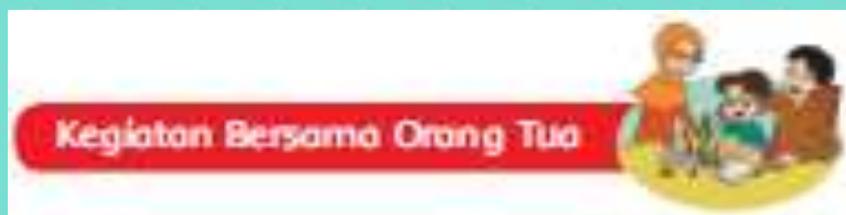
Air yang layak digunakan untuk mencuci pakaian, air yang digunakan harus jernih serta dapat melarutkan kotoran dan sabun, jangan menggunakan air sadah yakni air yang mempunyai kandungan mineral tinggi.



Air yang layak digunakan untuk sebaiknya tidak mengandung zat kimia berbahaya bagi tanaman, misalnya air detergen. Namun, kita dapat menggunakan air bekas mencuci bahan makanan atau air hujan untuk menyiram



Hari ini saya belajar tentang:



Apakah air di rumahmu memenuhi persyaratan air bersih? Apa alasannya?

Air di rumahku (memenuhi/ tidak memenuhi) persyaratan air bersih.

Penjelasan:

REMEDIAL

Temukanlah informasi penting yang ada pada teks “Manfaat Air Putih Bagi Kesehatan Tubuh Manusia” berikut

Manfaat Air Putih Bagi Kesehatan Tubuh Manusia

Manfaat Air Putih Untuk kesehatan memang sangat banyak, air putih dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit berbahaya atau mencegah terjadinya penyakit yang tidak diinginkan. Perlu diketahui tubuh kita terdiri lebih dari 70% cairan yang mana kebutuhan akan cairan sangat tinggi. Manfaat air dalam tubuh kita tentu tidak dapat digantikan oleh apapun. Cairan ini bisa kita dapatkan dengan mengkonsumsi air putih yang cukup. Air Putih merupakan minuman yang paling sehat dan tidak berbahaya karena dibutuhkan setiap hari oleh tubuh kita untuk menjaga kesehatan.

Ini mungkin manfaat paling utama dari air putih yaitu penghilang haus, bisa dibayangkan apa yang akan terjadi jika kita tidak minum air putih? tentu akan terjadi dehidrasi atau kekurangan cairan yang akan menyebabkan tubuh lemas.

1. Minum banyak air putih akan menghilangkan dan mencegah terjadinya dehidrasi.
2. Menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh.
3. Mengontrol kalori dan menurunkan berat badan.
4. Meningkatkan energi.
5. Membantu mengeluarkan racun.
6. Menjaga fungsi ginjal.
7. Mencegah penuaan dini.
8. Meningkatkan fungsi otak.

Manfaat minum air putih niscaya kita akan mendapatkan manfaat yang sangat besar untuk tubuh kita di luar hal yang disebutkan di atas. Selain air putih ada beberapa manfaat lain dari air yang mungkin penting dan belum kita sadari.

Manfaat kesehatan tubuh yang penting untuk kita menuntut kita harus mengkonsumsi air secara cukup setiap hari.

PENGAYAAN

Bacalah teks Berikut

Air sangat penting dalam kehidupan, tanpa air semua makhluk hidup yang ada di bumi akan mati. Tanpa air manusia bisa kehausan, kekurangan zat air di badannya hingga mengakibatkan kematian. Tanpa air, hewan juga akan kehausan dan akhirnya mati. Begitupula tanah tanpa air akan menjadi tandus dan gersang, tumbuh-tumbuhan akan layu dan kering hingga kemudian mati. Masalah air adalah masalah dunia dan masalah kehidupan.

Dalam alqur'an dikatatakan bahwa air adalah sumber kehidupan, dan dari air segala makhluk hidup dijadikan

Asal mula air itu bersih, dapat di gunakan untuk bersuci atau membersihkan segala sesuatu dari kotoran. Dan untuk minum yang sangat penting artinya bagi kesehatan, baik individu, keluarga, masyarakat maupun lingkungan. Akan tetapi kenyataannya air bersih sekarang itu susah didapatakn karena air mulai tercemar, tidak bersih lagi seperti asal mulanya dahulu karena di sebabkan oleh perilaku dan perbuatan manusia yang tidak bersahabat lagi dengan alam.

Akibat dari tercemarnya air menyebabkan rusaknya ekosistem dan kelestarian alam bahkan terancamnya kehidupan manusia yang akan menimbulkan berbagai penyakit yang disebabkan karena air yang tidak bersih lagi akibat hilangnya kesadaran manusia terhadap pentingnya air bersih. Pencemaran air merupakan masalah global utama yang membutuhkan evaluasi dan revisi kebijakan sumber daya air pada semua tingkat (dari tingkat internasional hingga sumber air pribadi dan sumur). Telah dikatakan bahwa polusi air adalah penyebab terkemuka di dunia untuk kematian dan penyakit akibat Pencemaran Air bagi Masyarakat.

Air yang tercemar tentu membawa banyak kerugian bagi masyarakat, mengingat kedudukan air sebagai salah satu elemen terpenting dari kehidupan kita. Berikut ini sebagian akibat pencemaran air bagi kehidupan sehari-hari yang seluruhnya bermuara pada satu hal, yaitu yang mengakibatkan terganggunya kesehatan.

- Tumbuhnya mikroorganisme berbahaya yang berasal dari pembusukan sampah. Jika masuk ke dalam tubuh, mikroorganisme ini akan menimbulkan bahaya seperti penyakit.

Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan

Pembelajaran 1





AYO KITA CARI TAHU !



Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik

- a. Tidak keruh
- b. Tidak berwarna apa pun
- c. Tidak berasa apa pun
- d. Tidak berbau apa pun
- e. Suhu antara 10^0 - 25^0 C (sejuk)
- f. Tidak meninggalkan endapan.

2. Syarat kimiawi

- a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
- b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
- c. Cukup yodium
- d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2

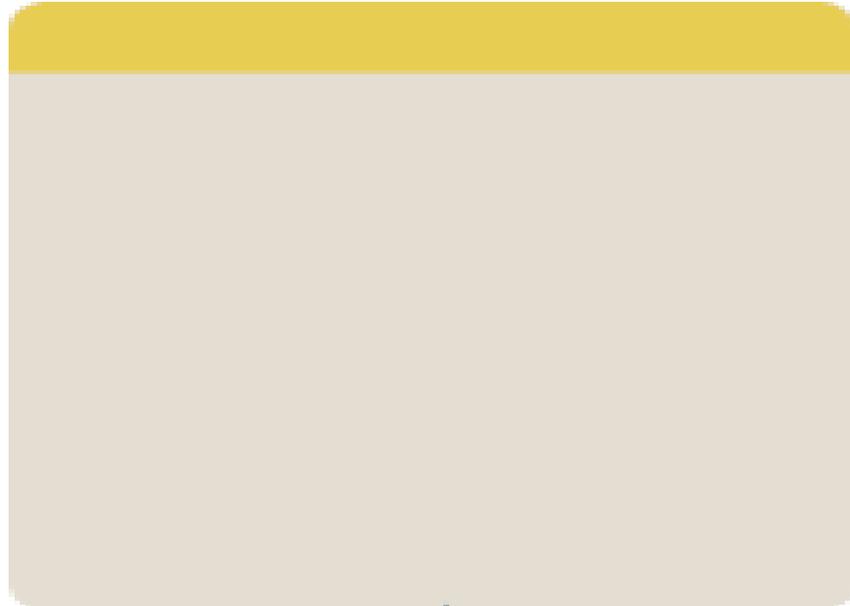
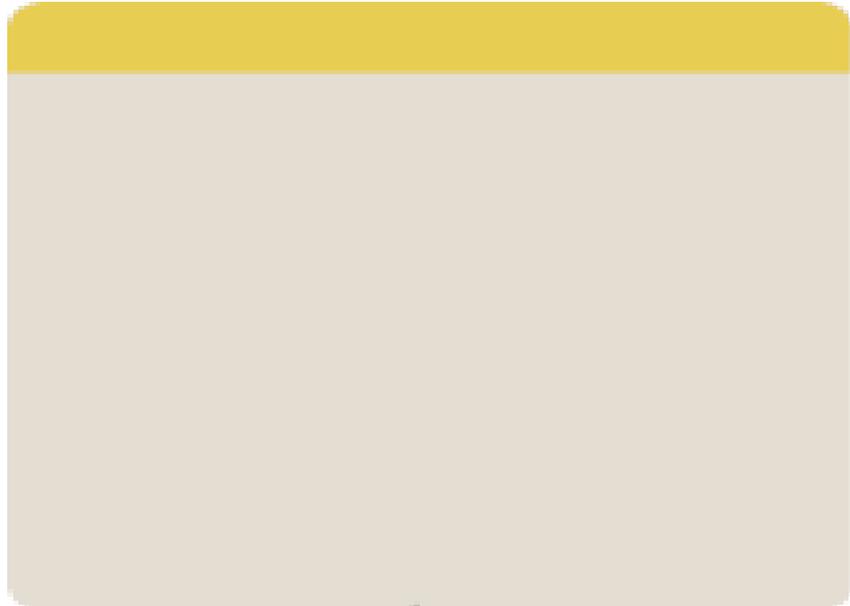
3. Syarat mikrobiologi

Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

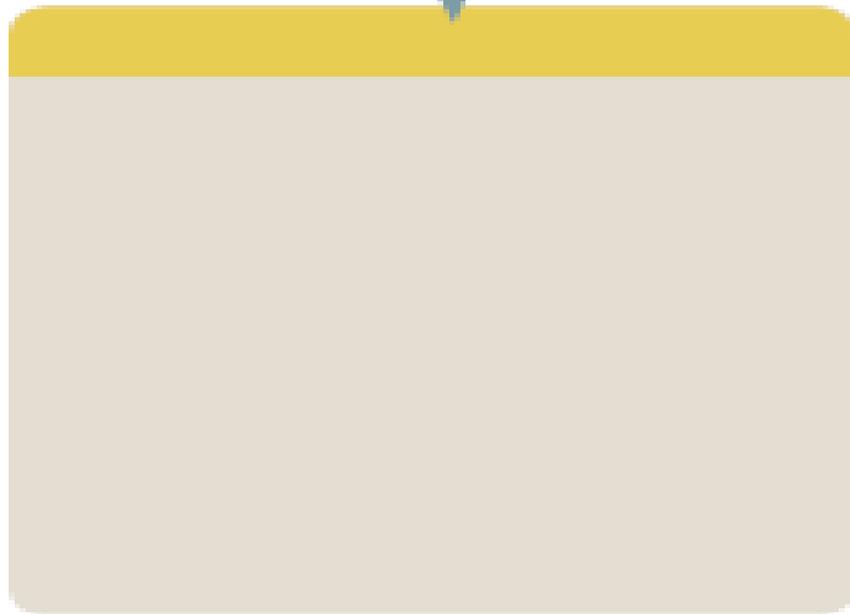
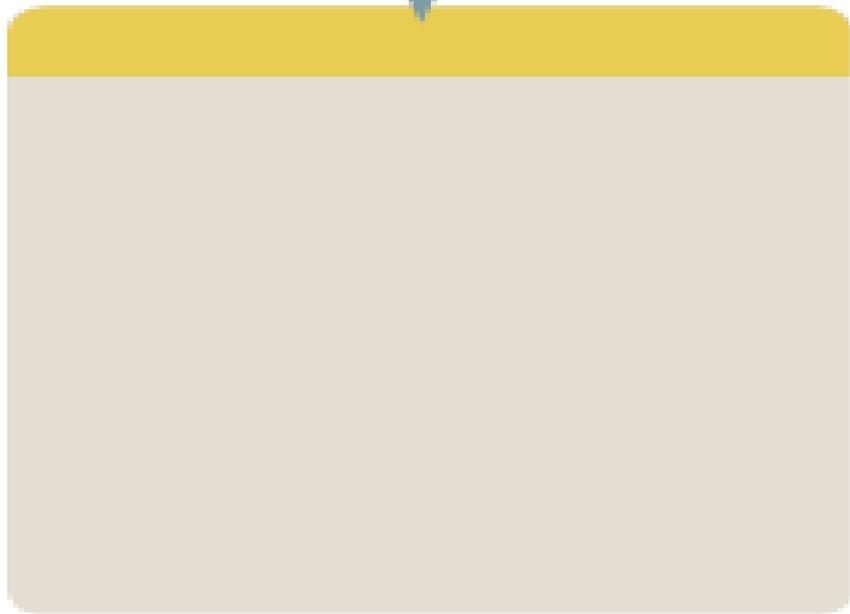
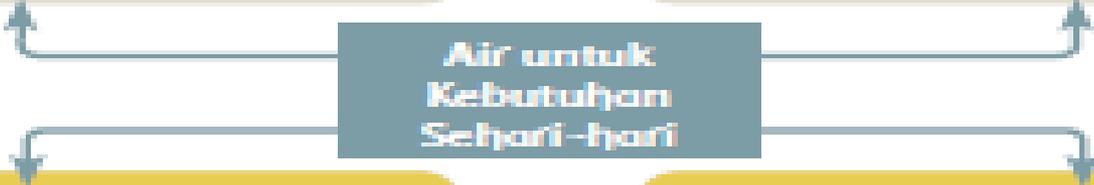
Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas *chlorine* untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.

Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampung air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.





Air untuk
Kebutuhan
Sehari-hari



BAGAIMANA KUALITAS AIR DI SEKOLAH KITA? AYO KITA CARI TAHU !





AYO PULANG !

LEMBAR KERJA SISWA

Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan

Pembelajaran 1



LKS 2

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.

3.
4.

5.

Tujuan Pembelajaran :

Mengemukakan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.

Petunjuk :

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
- Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama kelompokmu !

Tugas :

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak? Apa dampaknya yang akan ditimbulkan apabila kita tidak memenuhi syarat-syarat kualitas air tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian? Apa dampaknya yang akan ditimbulkan apabila kita tidak memenuhi syarat-syarat kualitas air tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman? Apa dampaknya yang akan ditimbulkan apabila kita tidak memenuhi syarat-syarat kualitas air tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

2. Buatlah poster yang berkaitan dengan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari yang berisi ajakan untuk mengupayakan pelestarian lingkungan!

LKS 2

Nama Anggota Kelompok :

- | | | |
|----|----|----|
| 1. | 3. | 5. |
| 2. | 4. | |

Tujuan kegiatan :

Membuat peta konsep berdasarkan informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”.

Petunjuk :

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
- Bacalah teks di bawah ini.

Tugas :

1. Bersama kelompokmu, identifikasilah informasi-informasi penting yang terdapat pada teks bacaan dibawah ini kemudian buatlah peta konsep berdasarkan informasi yang kalian temukan!

Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik

- a. Tidak keruh
- b. Tidak berwarna apa pun
- c. Tidak berasa apa pun
- d. Tidak berbau apa pun
- e. Suhu antara 10⁰- 25⁰ C (sejuk)
- f. Tidak meninggalkan endapan.

2. Syarat kimiawi

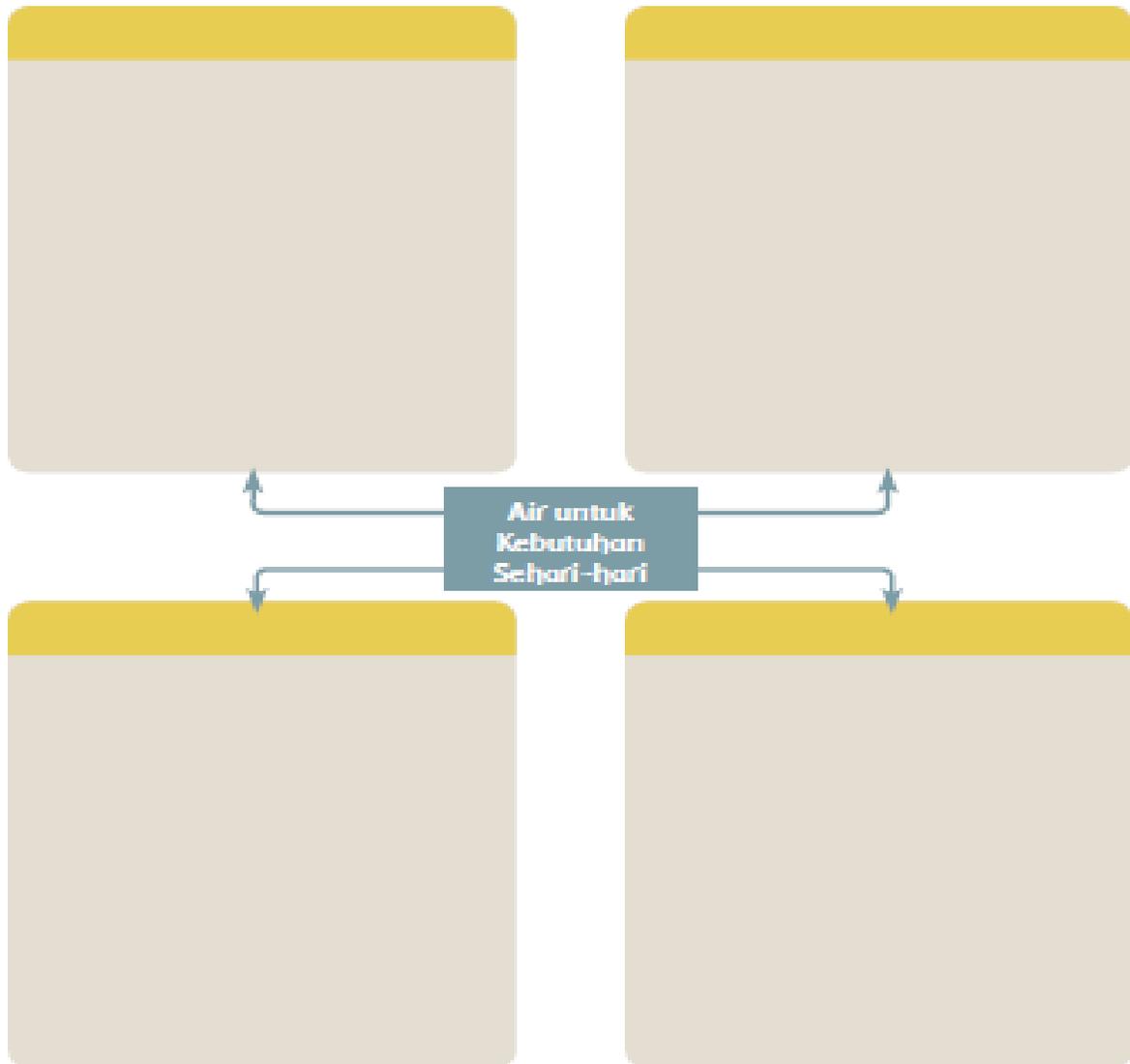
- a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
- b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
- c. Cukup yodium
- d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2

3. Syarat mikrobiologi

Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampungan yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas *chlorine* untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat. Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampungan air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.

Tuliskanlah informasi penting yang dapat kamu temukan pada teks “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari ke dalam bentuk peta pikiran berikut.

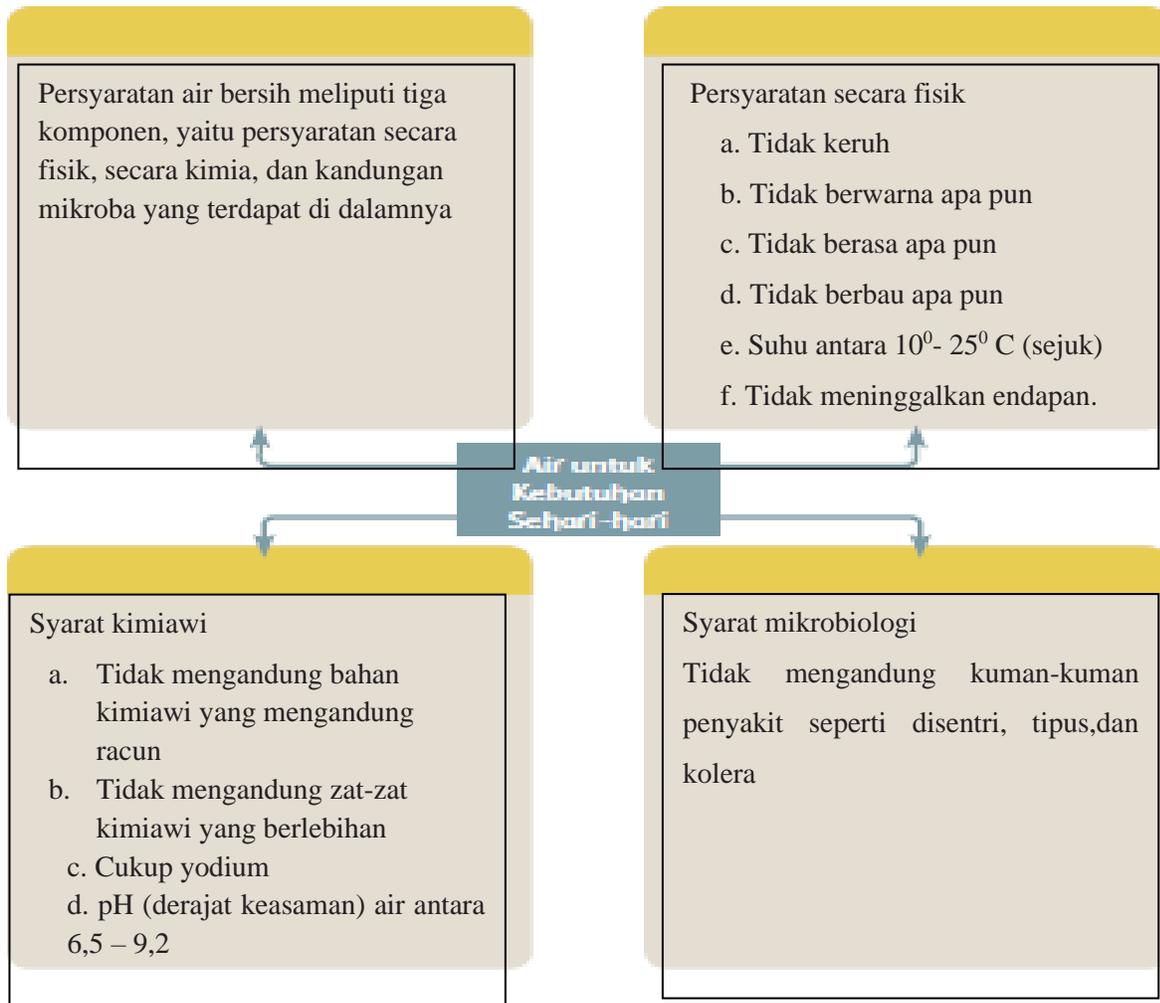


Kunci Jawaban

LKS 1

- Air yang layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak harus jernih, tidak berasa, dan tidak berbau. Dampak yang akan ditimbulkan jika kita tidak memenuhi syarat kualitas air tersebut akan menyebabkan sakit perut, tidak baik untuk kesehatan.
 - Untuk mencuci pakaian, air yang digunakan harus jernih serta dapat melarutkan kotoran dan sabun. Dampak yang akan ditimbulkan jika kita tidak memenuhi syarat kualitas air tersebut akan menyebabkan pakaian tidak bersih, pakaian menjadi kusam
 - Untuk menyiram tanaman, air yang digunakan sebaiknya tidak mengandung zat kimia berbahaya bagi tanaman, misalnya air detergen. Namun, kita dapat menggunakan air bekas mencuci bahan makanan atau air hujan untuk menyiram tanaman. Dampak yang akan ditimbulkan jika kita tidak memenuhi syarat kualitas air tersebut akan menyebabkan tanaman menjadi layu dan lama kelamaan akan mati.
2. Sesuai dengan kreativitas siswa dan dilihat kesesuaiannya.

LKS 2



INSTRUMEN PENILAIAN

Sekolah : SDN 12 Pulau Rimau
Kelas / Semester : V / II
Tema / Subtema : 8. Lingkungan Sahabat Kita / 3. Upaya Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran : 1
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 6 x 35 menit (1 Pertemuan)
Nama : Tri Sulistiono, S.Pd

Lembar Penilaian

- a. Prosedur : Proses dan Hasil
- b. Teknik : Non tes dan Tes
- c. Bentuk : Soal uraian
- d. Instrumen : Lembar Observasi dan Soal

Penilaian

a. Sikap

- Sikap spiritual (jurnal)

Butir penilaian sikap : berperilaku syukur

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Karakter	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Apri Wijaya				
2		Asifa Naimah				
3		Chelsea Dhea				
4		Diah Pamela				
5		Fariq Alahsar				
6		Khoirunnisa				
7		Naila Azizah				
8		Novi Yanti Purpitasari				
9		Ririn Trianingsih				
10		Rizal Bahrul Abidin				
11		Rizky Azis Ar				
12		Rudiansyah Putra				
13		Salsabila				
14		Seftia Yoga				
15		Vera Vernanda				

- Sikap sosial (jurnal)

Butir penilaian sikap : percaya diri

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Karakter	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Apri Wijaya				
2		Asifa Naimah				
3		Chelsea Dheaa				
4		Diah Pamela				
5		Fariq Alahsar				
6		Khoirunnisa				
7		Naila Azizah				
8		Novi Yanti				
9		Ririn Trianingsih				
10		Rizal Bahrul Abidin				
11		Rizky Azis Ar				
12		Rudiansyah Putra				
13		Salsabila				
14		Seftia Yoga				
15		Vera Vernanda				

b. Pengetahuan

1. Kisi-kisi

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor soal	Skor
Bahasa Indonesia	3.8.1 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada teks non fiksi. (C3)	Tes tertulis	Soal uraian	1	60
			LKS 2	-	40
Skor					100
IPA	3.8.1 Mengemukakan kualitas air dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari (C3).	Tes tertulis	LKS 1	-	20
			Soal uraian	2	20
				3	20
				4	20
				5	20
Skor					100

2. Soal Evaluasi
Bahasa Indonesia

1. Temukanlah informasi penting yang ada pada teks “cara mengatasi banjir” berikut.

Cara Mengatasi Banjir

Adanya Banjir adalah akibat dari ulah manusia yang tidak memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup, hutan-hutan yang ada di bukit-bukit ditebangi berganti dengan bangunan rumah-rumah beton, setiap hujan turun maka banjir pun datang, pemerintah nampaknya dibuat pusing menangani masalah banjir, Bagaimana cara mengatasi banjir yang selalu datang? Banyak langkah yang sudah dilakukan untuk mengatasi banjir tetapi banjir tersebut tetap selalu datang, apakah ada kesalahan dalam cara mengatasi banjir?, karena cara mengatasi banjir bukanlah dengan cara singkat tetapi memakan waktu yang lama. Inilah langkah-langkah untuk mengatasi banjir di tahun akan datang :

1. Perhatikan bukit yang ada disekiling kota apakah bukit-bukit tersebut gundul tanpa ada pepohonan, inilah penyebab utama datangnya banjir, apabila pemerintah tidak menanam pohon pada bukit-bukit yang gundul, maka banjir akan selalu datang karena kiriman air hujan sangat deras sekali dari bukit-bukit yang gundul.
2. Buatlah kanal untuk menampung semua air dari parit-parit yang mengalir agar airnya masuk ke kanal dan terus ke sungai
3. Perlebar semua parit-parit dipinggir jalan raya.
4. Air sungai yang tidak mampu menampung kiriman air hujan maka sungai tersebut harus dicabang buatlah anak sungai baru.

Apabila langkah-langkah tersebut dilakukan maka dijamin tidak akan terjadi lagi banjir, datangnya banjir adalah akibat dari bukit-bukit yang gundul, maka harus mengembalikan hutan pada bukit yang gundul sehingga memang memang memakan waktu puluhan tahun menunggu pohon tersebut besar, maka untuk antisipasinya sementara adalah air hujan yang mengalir dari bukit-bukit yang gundul harus diarahkan supaya airnya masuk ke kanal dan mengalir ke sungai, jangan membuat danau atau tanggul untuk menampung air hujan dari bukit-bukit tersebut karena membahayakan penduduk, danau atau tanggul yang dibuat tersebut bisa jebol maka airnya akan mengalir ke pemukiman penduduk.

IPA

2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?
3. Bagaimana kualitas air yang layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak?
4. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?
5. Bagaimana dampak yang ditimbulkan apabila kita tidak memenuhi syarat kualitas air untuk minum dan memasak, mencuci pakaian dan menyiram tanaman?

Kunci Jawaban

Bahasa Indonesia

1. Informasi penting yang ada pada teks “cara mengatasi banjir” yaitu:

langkah-langkah untuk mengatasi banjir di tahun akan datang :

- 1) Perhatikan bukit yang ada disekiling kota apakah bukit-bukit tersebut gundul tanpa ada pepohonan, inilah penyebab utama datangnya banjir, apabila pemerintah tidak menanam pohon pada bukit-bukit yang gundul, maka banjir akan selalu datang karena kiriman air hujan sangat deras sekali dari bukit-bukit yang gundul.
- 2) Buatlah kanal untuk menampung semua air dari parit-parit yang mengalir agar airnya masuk ke kanal dan terus ke sungai
- 3) Perlebar semua parit-parit dipinggir jalan raya.
- 4) Air sungai yang tidak mampu menampung kiriman air hujan maka sungai tersebut harus dicabang buatlah anak sungai baru.
- 5) Apabila langkah-langkah tersebut dilakukan maka dijamin tidak akan terjadi lagi banjir

IPA

2. Air yang layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak harus jernih, tidak berasa, dan tidak berbau.

1. Untuk mencuci pakaian, air yang digunakan harus jernih serta dapat melarutkan kotoran dan sabun, jangan menggunakan air sadah yakni air yang mempunyai kandungan mineral tinggi.
2. Untuk menyiram tanaman, air yang digunakan sebaiknya tidak mengandung zat kimia berbahaya bagi tanaman, misalnya air detergen. Namun, kita dapat menggunakan air bekas mencuci bahan makanan atau air hujan untuk menyiram tanaman.
3. Dampak yang akan ditimbulkan apabila kita tidak memenuhi syarat-syarat kualitas air tersebut untuk minum dan masak yakni dapat menimbulkan penyakit, air untuk mencuci jika menggunakan air sadah untuk melarutkan detergen maka air sadah hanya sedikit menghasilkan busa. Akibatnya, kemampuan detergen mengangkat noda pada pakaian akan berkurang. Mencuci pakaian dengan air sadah juga akan mengakibatkan pakaian menjadi kusam sedangkan apabila untuk menyiram tanaman tidak memenuhi persyaratan kualitas air untuk menyiram tanaman maka tanaman tersebut akan mati atau pertumbuhannya dapat terganggu.

c. Keterampilan : Kinerja

Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Diamati											
		A				B				C			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Apri Wijaya												
2	Asifa Naimah												
3	Chelsea Dheaa A												
4	Diah Pamela												
5	Fariq Alahsar P												
6	Khoirunnisa												
7	Naila Azizah												
8	Novi Yanti P												
9	Ririn Trianingsih												
10	Rizal Bahrul A												
11	Rizky Azis Ar R												
12	Rudiansyah Putra P												
13	Salsabila												
14	Seftia Yoga N												
15	Vera Vernanda												

Keterangan :

Kurang : Jika satu deskriptor muncul

Cukup : Jika dua deskriptor muncul

Baik : Jika tiga deskriptor muncul

Sangat Baik : Jika empat deskriptor muncul

Deskriptor

A. Membuat Peta Konsep berdasarkan informasi penting pada teks “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”

1. Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan ringkas, jelas, runtut dan tanpa bantuan guru.
2. Peta konsep sangat mudah dibaca dan mudah dimengerti.
3. Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.
4. Peta konsep dibuat dengan menarik seperti warna yang cerah dan tulisan rapi

B. Membuat Poster Berkaitan dengan Kualitas Air dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sehari-hari.

1. Poster sangat mudah dibaca, mudah dimengerti dan mengajak melestarikan lingkungan .
2. Poster sangat menarik
3. Bahasa yang digunakan dalam poster menggunakan bahasa Indonesia sesuai EBI
4. Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.

d. Remedial

Peserta didik yang belum terampil dalam merangkum pada bacaan, dapat dilatih kembali dengan dimulai dari menuliskan isi bacaan seperti judul, tokoh, dan sebagainya.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, Peserta didik dapat berlatih menyimpulkan bacaan tanpa menuliskan terlebih dahulu isi pokok tiap paragraf.

**Mengetahui
Guru Pamong,**

**Palembang, Mei 2021
Peserta PPG**

Fariyus Nizati, S.Pd

Tri Sulistiono, S.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Rahmi Susanti, M.Si